



# PROFIL

## Gender, Keberagaman, dan Inklusi Sosial

2021



## | Pelacakan Data Terpilah Gender



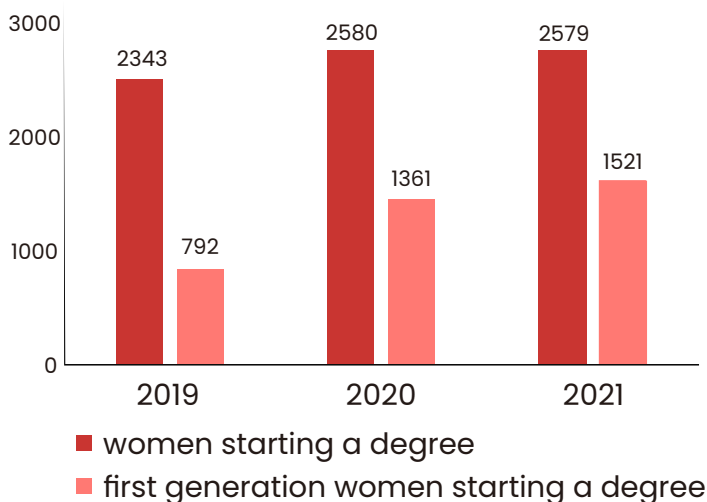
IPB University secara rutin melakukan pelacakan dan pengukuran terhadap data terpilah gender di lingkungan universitas. Data terpilah gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan (kondisi kemajuan atau perubahan) keadaan perempuan dan laki-laki berdasarkan tempat dan waktu berbeda. Hasil dari pelacakan tersebut dilakukan sebagai masukan terhadap kebijakan dan program yang diambil di lingkungan IPB University.

Data terpilah gender dikumpulkan untuk beberapa kategori, yaitu mahasiswa baru, mahasiswa aktif, lulusan, tracer study, dan kepegawaian.

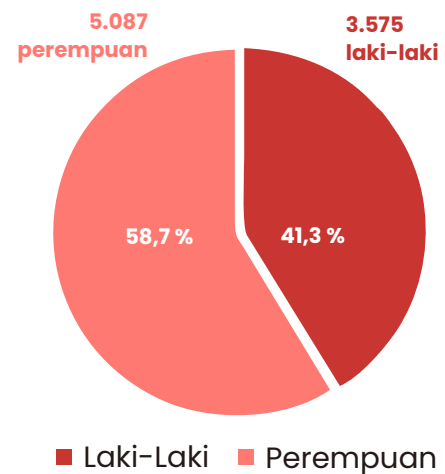
### Mahasiswa Baru Perempuan

Pelacakan data terpilah gender terhadap mahasiswa baru dilakukan oleh Direktorat Administrasi Pendidikan dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Dit. APPMB). Pada tahun 2022, mahasiswa baru di IPB University berjumlah 8.662 mahasiswa dengan rincian mahasiswa perempuan sebesar 5.087 (58,7 %) dan 3.575 mahasiswa laki-laki (41,3 %). Pelacakan terhadap mahasiswa baru juga dilakukan terhadap :

1. Perempuan yang memulai pendidikan tinggi (women starting a degree).
2. Generasi perempuan pertama yang memulai pendidikan tinggi (first generation women starting a degree)



Gambar 2 Perkembangan Mahasiswa Baru Perempuan Selama tahun 2019–2021



Gambar 1 Presentase Mahasiswa Baru tahun 2021 Terpilah Gender

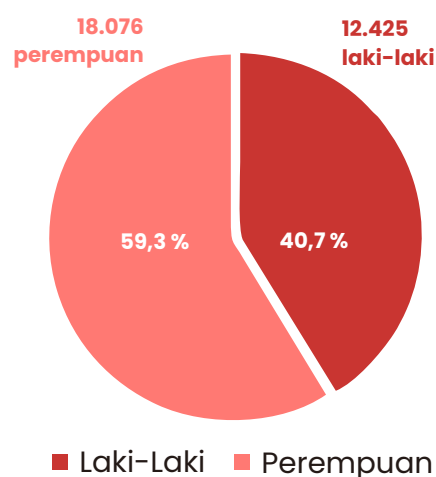
Jumlah perempuan yang memulai pendidikan tinggi di IPB University terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah perempuan yang memulai pendidikan tinggi di tahun 2019 berjumlah 2.343 kemudian mengalami kenaikan sebesar 10% di tahun 2021 menjadi sebesar 2.579. Sedangkan jumlah generasi perempuan pertama yang memulai pendidikan tinggi sebesar 792 di tahun 2019 kemudian mengalami kenaikan 80% hingga tahun 2021 berjumlah 1.521. Gambar 2 menampilkan perkembangan mahasiswa baru perempuan di IPB University selama tahun 2019–2021.

## | Pelacakan Data Terpilah Gender

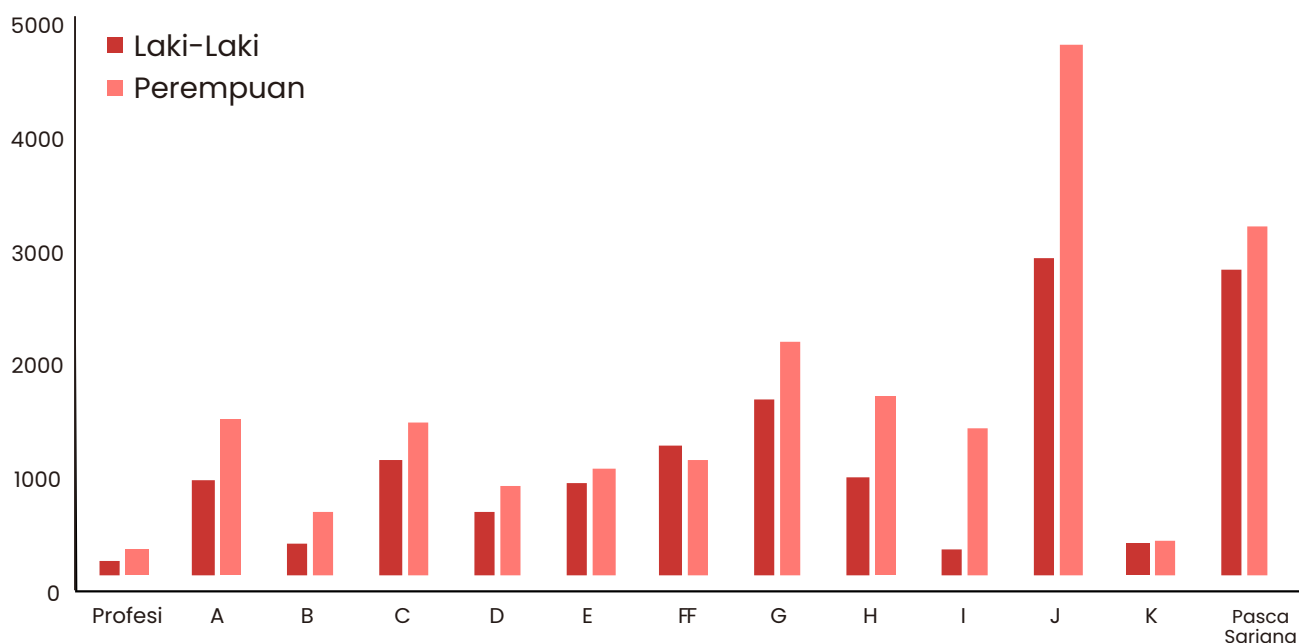
### Mahasiswa Aktif Perempuan

Data Mahasiswa Aktif terpilah gender didokumentasikan oleh Direktorat Administrasi Pendidikan dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Dit. APPMB). Pelacakan data mahasiswa aktif terpilah gender dilacak dan diukur setiap tahun untuk mengetahui program studi, departemen, dan fakultas yang membutuhkan afirmasi kebijakan dan program yang mendorong kesetaraan gender, keberagaman, dan inklusi sosial terhadap akses pendidikan. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa aktif pada 12 fakultas di IPB University berjumlah sebesar 30.501 mahasiswa. Mahasiswa aktif perempuan berjumlah sebesar 18.076 mahasiswa (59,3 %) sedangkan jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah sebesar 12.425 mahasiswa (40,7 %).

IPB University memiliki 12 Fakultas dan program profesi insinyur, kedokteran hewan, dan profesi dietisien. Gambar 4 menampilkan perbandingan jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan di 12 fakultas dan program profesi IPB University pada tahun 2021. Secara umum, jumlah mahasiswa perempuan dominan pada seluruh fakultas, kecuali fakultas teknologi pertanian (engineering).



Gambar 3 Presentase Mahasiswa Aktif tahun 2021 Terpilah Gender



Gambar 3 Perbandingan Mahasiswa Aktif Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Fakultas Pada Tahun 2021

#### Keterangan:

- |  |   |
|--|---|
| A: Fakultas Pertanian (STEM)                   | F: Fakultas Teknologi Pertanian (STEM)                  |
| B: Fakultas Kedokteran Hewan (Med)             | G: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (STEM) |
| C: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (STEM) | H: Fakultas Ekonomi dan Manajemen (Art)                 |
| D: Fakultas Peternakan (STEM)                  | I: Fakultas Ekologi Manusia (Med dan Art)               |
| E: Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (STEM)    | J: Sekolah Vokasi (STEM, Med, dan Art)                  |
|  | K: Sekolah Bisnis (Art)                                 |

## | Pelacakan Data Terpilah Gender

### Mahasiswa Aktif Berdasarkan Fakultas



#### Fakultas Pertanian (STEM)

Agronomi dan Hortikultura	Arsitektur Lanskap	Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan	Proteksi Tanaman
♀ 351 (42,7 %)	♀ 147 (37,4 %)	♀ 159 (38,9 %)	♀ 129 (30 %)
♂ 481 (57,3 %)	♂ 246 (62,6 %)	♂ 250 (61,2 %)	♂ 301 (70 %)



#### Fakultas Kedokteran Hewan (Med)

Pendidikan Kedokteran Hewan	Profesi Kedokteran Hewan
♀ 267 (33,2 %)	♀ 190 (33,6 %)
♂ 537 (66,8 %)	♂ 286 (66,4 %)



#### Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (STEM)

Ilmu dan Teknologi Kelautan	Manajemen Sumberdaya Perairan	Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya
♀ 236 (52,2 %)	♀ 142 (33,9 %)	♀ 251 (46,6 %)
♂ 216 (47,8 %)	♂ 276 (66,1 %)	♂ 288 (53,4 %)

Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap	Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap
♀ 196 (49,4 %)	♀ 134 (31,8 %)
♂ 201 (50,6 %)	♂ 288 (68,2 %)



#### Fakultas Peternakan (STEM)

Nutrisi dan Teknologi Pakan	Teknologi Hasil Ternak	Teknologi Produksi Ternak
♀ 154 (27,9 %)	♀ 132 (43,3 %)	♀ 249 (58,5 %)
♂ 399 (72,1 %)	♂ 173 (56,7 %)	♂ 177 (41,5 %)

## | Pelacakan Data Terpilah Gender

### Mahasiswa Aktif Berdasarkan Fakultas



#### Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (STEM)

Konservasi Sumberdaya  
Hutan dan Ekowisata

♀ 243 (46,1%)

♂ 284 (53,9%)

Manajemen  
Hutan

♀ 238 (50,1%)

♂ 237 (49,9%)

Silvikultur

♀ 162 (44,8%)

♂ 200 (55,2%)

Teknologi  
Hasil Hutan

♀ 127 (42,8%)

♂ 170 (57,2%)



#### Fakultas Teknologi Pertanian (STEM)

Teknik Industri  
Pertanian

♀ 275 (49,7%)

♂ 279 (50,3%)

Teknik Pertanian  
dan Biosistem

♀ 362 (70,3%)

♂ 153 (29,7%)

Teknik Sipil  
dan Lingkungan

♀ 240 (65,2%)

♂ 128 (34,8%)

Ilmu dan  
Teknologi Pangan

♀ 199 (33,8%)

♂ 390 (66,2%)



#### Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (STEM)

Aktuaria

♀ 109 (43,8%)

♂ 140 (56,2%)

Biokimia

♀ 128 (30,7%)

♂ 289 (69,3%)

Biologi

♀ 120 (29,7%)

♂ 284 (70,3%)

Ilmu Komputer

♀ 349 (72,9%)

♂ 130 (27,1%)

Kimia

♀ 146 (36,9%)

♂ 249 (63,1%)

Fisika

♀ 164 (45,1%)

♂ 200 (54,9%)

Meteorologi  
Terapan

♀ 157 (41,3%)

♂ 223 (58,7%)

Statistika dan  
Sains Data

♀ 159 (43,1%)

♂ 210 (56,9%)

Matematika

♀ 131 (37,8%)

♂ 216 (62,2%)

## | Pelacakan Data Terpilah Gender

### Mahasiswa Aktif Berdasarkan Fakultas



#### Fakultas Ekonomi dan Manajemen (Art)

Agribisnis	Ekonomi Pembangunan	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan
♀ 246 (44,4 %)	♀ 118 (33,5 %)	♀ 134 (29,8 %)
♂ 308 (55,6 %)	♂ 234 (66,5 %)	♂ 316 (70,2 %)
Ilmu Ekonomi Syariah	Manajemen	
♀ 112 (31 %)	♀ 209 (36,5 %)	
♂ 249 (69 %)	♂ 364 (63,5 %)	



#### Fakultas Ekologi Manusia (Art dan Med)

Ilmu Gizi	Ilmu Keluarga dan Konsumen	Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
♀ 52 (12,3 %)	♀ 26 (6,8 %)	♀ 147 (23 %)
♂ 372 (87,7 %)	♂ 354 (93,2 %)	♂ 490 (77 %)



#### Sekolah Vokasi (STEM, Art, dan Med)

♀ 2.607 (37,4 %)
♂ 4.367 (62,6 %)



#### Sekolah Bisnis (Art)

♀ 266 (46,8 %)
♂ 303 (53,2 %)



#### Program Profesi (STEM dan Med)

Profesi Insinyur	Profesi Dietisien
♀ 16 (66,7 %)	♀ 2 (9 %)
♂ 8 (33,3 %)	♂ 20 (91 %)



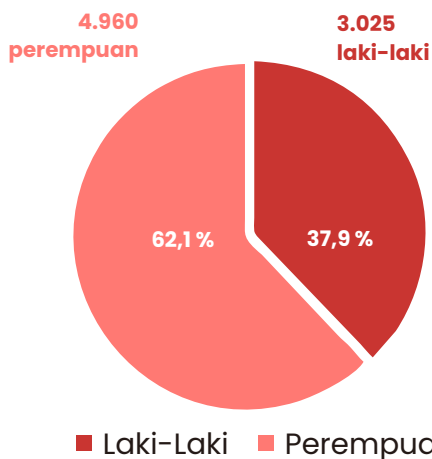
## | Pelacakan Data Terpilah Gender

### Mahasiswa Aktif Berdasarkan Fakultas



Monitoring dan pelacakan kami untuk proporsi mahasiswa laki-laki dan perempuan di tiap fakultas menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan. Jumlah mahasiswa laki-laki lebih dominan hanya di fakultas teknologi pertanian. Fakultas teknologi pertanian adalah fakultas yang mengembangkan ilmu keteknikan di IPB University. Departemen Teknik Industri Pertanian, Teknik Pertanian dan Biosistem, dan Teknik Sipil dan Lingkungan masih didominasi oleh mahasiswa laki-laki dengan rata-rata proporsi mahasiswa perempuan sekitar 20-30%. Pada kesempatan yang lain, Fakultas Ekologi Manusia merupakan fakultas yang didominasi oleh mahasiswa perempuan dengan proporsi mahasiswa perempuan sekitar 70-90%. Kebijakan afirmasi terhadap akses dan kesempatan pendidikan kepada mahasiswa perempuan dilakukan di fakultas teknologi pertanian. Pada kesempatan yang lain, kami juga memberikan kebijakan afirmasi terhadap akses dan kesempatan kepada pendaftar mahasiswa laki-laki untuk fakultas ekologi manusia.

### Data Terpilah Gender Lulusan 2021



■ Laki-Laki ■ Perempuan

Gambar 4 Presentase Lulusan tahun 2021 Terpilah Gender

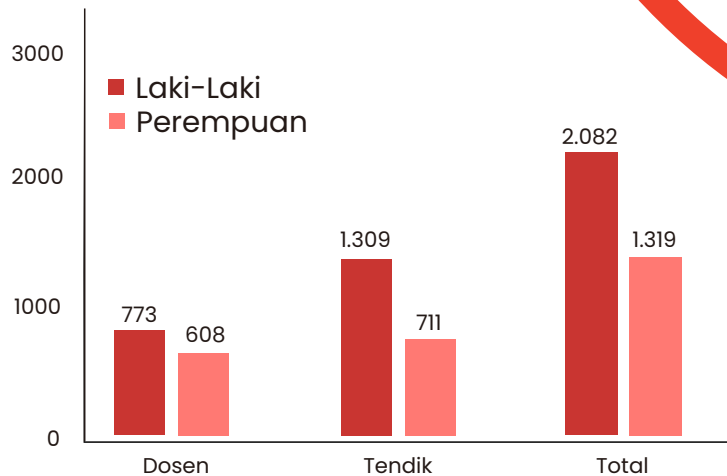
Pelacakan data terpilah gender terhadap lulusan IPB University dilakukan oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni. Pada Tahun 2021, lulusan IPB University didominasi oleh lulusan perempuan dengan jumlah lulusan sebesar 4.960 (62,1%). Program-program beasiswa, mentoring, maupun pendampingan lainnya kami sediakan untuk mendorong mahasiswa laki-laki maupun perempuan dapat mencapai kelulusan tepat waktu.

Setelah mencapai kelulusan, kami juga melakukan tracer study dan menawarkan program pendampingan karir bagi lulusan untuk memasuki dunia industri.

## | Pelacakan Data Terpilah Gender

### Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik)

Profil dosen dan tendik terpilah gender di IPB dapat dilihat pada Gambar 5. Berdasarkan Gambar 5, jumlah dosen IPB terdiri dari 773 orang laki-laki dan 608 orang perempuan, Tendik terdiri dari 1.309 laki-laki dan 711 perempuan sedangkan untuk Pegawai terdiri dari 2.082 laki-laki dan 1.319 perempuan. Partisipasi perempuan menjadi dosen, tendik dan pegawai di IPB masih rendah. Persentase jumlah dosen perempuan sebanyak 44 % sedangkan dosen laki-laki sebanyak 56 %. Persentase tendik perempuan sebesar 35,2 % sedangkan tendik laki-laki sebesar 64,8 %. Persentase pegawai perempuan sebanyak 38,8 % sedangkan laki-laki 61,2 %. Terdapat kesenjangan partisipasi yang besar antara laki-laki dan perempuan untuk menjadi dosen, tendik dan pegawai di IPB sehingga kami terus membangun kebijakan afirmasi terhadap kesempatan rekrutmen dan peningkatan kapasitas perempuan agar mampu bersaing untuk menjadi bagian dari ketiga kategori tersebut.



Gambar 5 Profil Dosen dan Tendik 2021 Terpilah Gender

### Profil Pimpinan IPB University



Gambar 4 Profil Pejabat IPB University Tahun 2021 Terpilah Gender

Pelacakan data terpilah gender terhadap dosen, tendik, maupun pegawai dilaksanakan oleh Direktorat Sumberdaya Manusia IPB University. Monitoring dan pelacakan dilakukan melalui Sistem Kepegawaian (SIMPEG). IPB University berkomitmen bahwa semua kalangan memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam pengambilan keputusan termasuk. Pada tahun 2021, sebanyak 10 perempuan (30 %) terlibat sebagai pengambil keputusan (pejabat) di lingkungan IPB University, baik sebagai wakil rektor, direktur, asisten direktur maupun kepala lembaga. Pengarusutamaan gender di lingkungan pegawai IPB University didorong melalui Direktorat Sumberdaya Manusia dan bekerjasama dengan berbagai direktorat lain..

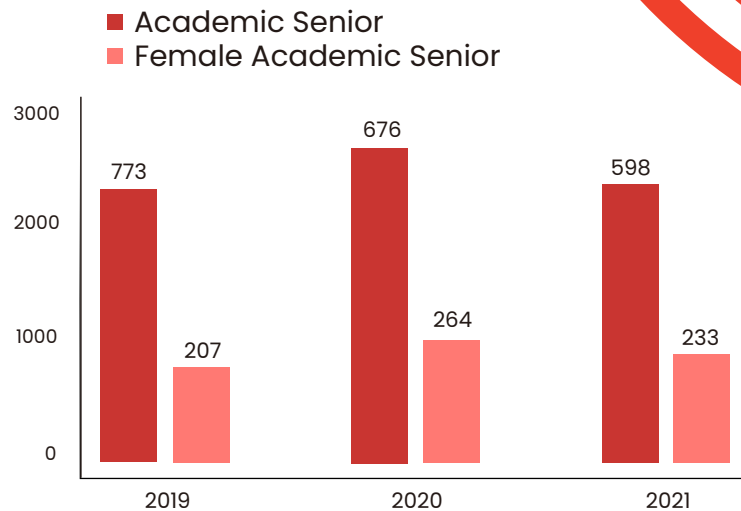


## | Pelacakan Data Terpilah Gender

### Profil Pimpinan di IPB University

Profil pimpinan di IPB University juga dilakukan monitoring melalui kategori akademisi senior dan akademisi senior perempuan. Kategori akademisi senior adalah dosen yang telah menjadi guru besar maupun lektor kepala. Jumlah akademisi senior di IPB University terus mengalami penurunan sejak tahun 2019 berjumlah 773 dosen dan menurun hingga berjumlah 598 di tahun 2021. Penurunan ini dikarenakan beberapa akademisi senior telah purna tugas. Pada kesempatan yang lain, Jumlah proporsi akademisi perempuan senior justru mengalami peningkatan.

Pada tahun 2019, jumlah akademisi senior di IPB University berjumlah sebanyak 207 dosen kemudian mengalami kenaikan hingga di tahun 2021 sebanyak 233 dosen.



Gambar 7 Proporsi Dosen

### Mengurangi Kesenjangan Kesetaraan Gaji Gender

IPB memiliki kebijakan kesetaraan skala gaji yang mencakup komitmen untuk mengukur dan menghapus disparitas gaji gender. IPB mempekerjakan pegawai negeri sipil tetap dan non-PNS. Dalam hal ini, IPB harus menyelaraskan kebijakannya dengan kebijakan pemerintah, khususnya dalam sistem remunerasinya. IPB menggunakan sistem remunerasi 3P, yang meliputi Pay for Person, Pay for Position, dan Pay for Performance. (<https://hukum.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/18-IT3-KP-2019-Pedoman-Sistem-Imbal-Jasa-IPB-SIJ.pdf>).

Gender bukan merupakan faktor disparitas remunerasi pekerja di IPB. Standar Upah Minimum Regional yang diberlakukan oleh pemerintah, serta perbandingan dari industri lain di luar industri Perguruan Tinggi, juga dipertimbangkan dalam remunerasi Take Home Pay untuk Pekerja Universitas. Selain BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dari pemerintah, IPB melaksanakan program tambahan kesejahteraan pekerja seperti tambahan jaminan kesehatan dan bantuan kesejahteraan.

## | Tempat Kerja yang Responsif Gender

### Fasilitas Disabilitas

Dalam rangka mendukung program pendidikan tinggi ramah bagi para disabilitas, Sekolah bisnis juga menjadi bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang menyediakan fasilitas bagi mahasiswa disabilitas. Hal ini merupakan implementasi dari penerapan Undang-Undang Penyandang Disabilitas Tahun 2007 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada tahun ini Sekolah bisnis telah merencanakan berbagai fasilitas yang dapat memudahkan mahasiswa disabilitas untuk menempuh proses pembelajaran. Penyediaan fasilitas disabilitas dilakukan Selama tahun 2021 di Sekolah Bisnis IPB. Penyediaan fasilitas ini bermanfaat untuk calon mahasiswa penyandang disabilitas yang ingin melanjutkan studinya di Sekolah Bisnis. Selain itu bagi kampus adalah merupakan perwujudan dari perguruan tinggi yang ramah bagi difabel. Penyediaan fasilitas bagi disabilitas telah direncanakan pada pertengahan tahun 2021 dan akan diimplementasikan pada hasil dari proses revitalisasi Gedung A Sekolah Bisnis IPB University.



### Childcare

Agriananda adalah unit pendidikan yang didirikan oleh IPB untuk memberikan fasilitas kepada para pegawai, dosen, dan mahasiswa terkait program pendidikan anak usia dini. Beberapa program yang dimiliki antara lain:

- Daycare (Program penitipan anak usia 3 bulan sampai dengan 5 tahun);
- Kelompok bermain (Program pendidikan anak usia 3 hingga 4 tahun);
- Taman Kanak-kanak (Program pendidikan anak usia 4 sampai dengan 6 tahun).



*"Day care in IPB University"*

### Ruang Laktasi

Kebijakan menyediakan ruang ASI ini sejalan dengan program IPB care yang menjadi program kerja rektor periode 2017-2023. Program IPB care salah satunya mendorong tersedianya fasilitas laktasi. Penyediaan ruang khusus ASI sangat penting karena menyangkut kenyamanan para tenaga pendidikan, dosen maupun mahasiswa yang sudah melahirkan, seperti mahasiswa pascasarjana. IPB mendukung program ASI eksklusif, agar mahasiswa, tenaga pendidikan, dosen dapat memberikan ASI yang cukup bagi bayinya.



## | Dukungan Kebijakan

### Kebijakan dalam lingkungan kerja yang responsif terhadap Gender Equality dan Social Inclusiveness (GESI)

Selaras dengan komitmen Universitas terhadap budaya yang dinamis dan inovatif yang menjamin kesuksesan, IPB Universitas perlu menjamin kesetaraan gender, mempromosikan manfaat budaya inklusif dalam semua aspek operasional Universitas. IPB University memiliki komitmen dalam inklusi sosial dan kesetaraan gender.

- Adopsi INPRES No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- Menjamin tidak ada diskriminasi dan kekerasan berdasarkan agama, suku, ras, etnis dan gender, baik dalam penerimaan mahasiswa baru maupun dalam pengelolaan sumberdaya manusia. (SK Rektor No. 133/IT3/LK/2020 Putusan Kedua Poin b);
- Menjamin partisipasi perempuan di dalam aktifitas dan pengelolaan kampus ((SK Rektor IPB No. 133/IT3/LK/2020 Putusan Kedua Poin c);
- Pelanggaran terhadap kode etik, diskriminasi terhadap GESI, dan kekerasan seksual dijamin;
- Menjamin hak pekerja untuk hamil, bersalin dan paternitas yang mendukung partisipasi perempuan (SK Rektor IPB No. 10/IT3/KP/2015 tentang Pengelolaan Pegawai IPB Bagian XIII tentang Pengelolaan Cuti dan Jam Kerja; Pasal 26 (A) dan (B) Cuti Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Negeri Sipil (Ev 1, Halaman 8). IPB mengadopsi Peraturan Badan Kepegawaian Negara tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil. Cuti melahirkan diatur dalam Poin D halaman 11-12 (Ev.2);
- Memastikan semua peran terbuka untuk kemungkinan kerja yang fleksibel;
- Memberikan kesempatan pembinaan dan pendampingan bagi staf perempuan untuk mendukung aspirasi karir, selain memberikan pembinaan kepada perempuan yang kembali dari cuti melahirkan dan adopsi;
- Menjamin hak pegawai perempuan dan menggunakan hak cuti selama tiga bulan dengan gaji penuh diterima;
- Menyediakan *day care* berbayar di dalam dan di luar kampus untuk diakses oleh staf dan mahasiswa untuk mengasuh anak-anak;
- Melakukan pelacakan kelulusan perempuan melalui sistem internal [simak.ipb.ac.id](http://simak.ipb.ac.id). Untuk menunjang kebutuhan mahasiswa akan konsultasi dan saran penyelesaian studi (wisuda);
- Menerbitkan Personil Tim Bimbingan dan Konseling IPB untuk menyediakan layanan konsultasi berkaitan masalah personal, psikologi, bagi mahasiswa secara perorangan maupun kelompok melalui Keputusan Rektor IPB No. 7/IT3/KM/2020 tentang Penugasan Personil Tim Bimbingan dan Konseling IPB di 2020 (Bukti 3, halaman 2 Diktum dua);
- Memastikan bahwa semua deskripsi pekerjaan, spesifikasi orang, dan iklan pekerjaan netral gender dan memberikan panduan kepada manajer untuk membuat dokumentasi rekrutmen dan proses seleksi selama 2019-20.

